

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang sangat menentukan bagi keberhasilan dunia usaha termasuk dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi secara global semakin penting, bahkan mempunyai prioritas utama.

Bimbingan dan Penyuluhan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah berarti dalam kehidupan manusia sehari-hari karena tanpa adanya bimbingan, perhatian, motivasi dari pendidikan, kemungkinan besar pendidikan tidak akan berhasil. Begitu pula dalam pelaksanaan tidak hanya diarahkan kepada pihak sekolah melainkan peran keluarga pun sangat menentukan.

Mengutip rumusan pengertian dalam *dictionary of Education*, Nanang fatah (dalam Abdul Rahmat 2014 : 12) menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkalku lainnya didalam masyarakat tempat mereka hidup, proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan induvidu yang optimum.

Keikutsertaan keluarga dalam pendidikan mempunyai tanggung jawab tersendiri terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Tangung jawab pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama dalam

kehidupan manusia sejak lahir hingga dewasa. Setiap keluarga yang mempunyai keturunan atau menjadi orang tua tidak terlepas dari tanggung jawab pendidikan karena orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anaknya agar kelak dapat berdiri sendiri.

Dengan demikian orang tua mempunyai tanggung jawab dan tugas yang sangat berat dalam membimbing dan memperhatikan anak guna meningkatkan prestasi belajarnya. Kemudian orang tua harus menyadari, karena anak pada usia ini disebut masa adolesen dimana akan terjadi perubahan, baik jasmani maupun rohani . Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan berjalan seirama dengan fase-fase perkembangan anak.

Dalam masa pubertas ini anak sangat memerlukan adanya bimbingan dan perhatian orang tua, karena tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta perhatian kemungkinan besar prestasi yang dicapai anak akan mengalami kemunduran. Nana Syaodih Sukmadinata dan Moh Surya (dalam Handoko 2014 : 5) berpendapat, “agar anak belajar dengan baik dan dapat berkembang, serta dapat mencapai kehidupan dengan baik maka baginya diperlukan kehidupan yang sehat, baik fisik maupun psikhis.”

Di dalam pelaksanaan pendidikan , orang tua mempunyai tanggung jawab yang utama dan pertama, dan meskipun anak sudah bersekolah tetapi kebutuhan dan tanggung jawab berada di pihak orang tua. Pendidikan yang diterima anak di sekolah relatif singkat, karena keterbatasan waktu dan perhatian guru secara individual. Hal ini guru harus menghadapi anak didik berkisar 43 sampai 45

orang siswa dalam satu kelas dengan alokasi waktu 45 menit tiap jam pelajaran. Sehingga guru tidak mungkin untuk mengawasi secara individual, karena terbatasnya waktu, terlalu banyak anak didik, kurangnya guru serta kurangnya ruangan. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan anak di sekolah perlu ditunjang dengan kegiatan belajar di rumah dengan cara mengulang/mempelajari pelajaran yang diterima di sekolah serta mengerjakan pekerjaan rumah. Juga dengan adanya pengawasan secara wajar dan kontinyu serta bimbingan yang dapat mengarahkan anak untuk dapat meningkatkan kegiatan belajar, sehingga mereka merasa dirinya diakui dan dihargai oleh orang tuanya yang mengakibatkan sedikit demi sedikit cara berfikir anak akan berubah serta akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak adalah faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar diri anak dan faktor internal yaitu faktor yang berada di dalam diri anak. Seperti dikemukakan oleh Moh. Surya (dalam Handoko 2014 : 5),” salah satu faktor yang ada dalam diri siswa adalah penyesuaian sosial siswa di sekolah, dan salah satu faktor yang ada di luar diri siswa adalah keluarga.”

Dengan demikian keluarga adalah sangat penting dalam kehidupan manusia karena keluarga merupakan fundamen dalam perkembangan selanjutnya dan merupakan iklim pendidikan yang sebenarnya dikehendaki alam, maka tepatlah apabila dikatakan mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang tidak dapat digantikan oleh lembaga lain. Oleh karena itu keluarga berkewajiban membantu dan memperhatikan anak, kewajiban tersebut antara lain :

1. Ikut memperhatikan anak secara kontinyu baik bagi mereka yang menghadapi kesulitan maupun yang lancar dalam belajar.
2. Memberikan dorongan kepada anak untuk lebih giat belajar baik di rumah maupun di sekolah.
3. memberikan bantuan moril maupun material yang diperlukan anak untuk belajar. Moh. Surya (dalam Handoko1979 : 43),

Masalah yang akan diteliti yaitu peran orang tua pada pendidikan anak sehingga anak akan terbantu dalam meningkatkan prestasi belajarnya, karena melihat kondisi yang ada di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una masih banyak anak yang tergolong kurang berprestasi bahkan sampai putus sekolah hal ini tergambar dari data yang ada, dimana masyarakat desa pasokan yang tidak tamat sekolah dasar sekitar 3,1%, SMP 17,7% dan SMA 23,3%. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, diantara kurangnya peran orang tua di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una ialah kondisi ekonomi keluarga yang masih tergolong rendah menyebabkan orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan pergaulan anak dalam lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pendidikan anak, bahkan rata-rata anak-anak wajib sekolah lebih cenderung dieksploitasi orang tua untuk membantu ekonomi keluarga. Sehingga mereka lupa kewajibannya masuk sekolah. maka dari itu peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sangat lah penting dalam lingkungan keluarga, agar nanti anak dapat menjadi warga negara yang baik serta anak dapat diharapkan mampu menjaga dan melaksanakan hak asasi manusia yang adil dan beradab dan

mampu menjaga kualitas ilmu pengetahuan, moralitas lingkungan hidup, baik tingkalaku dalam hidup bermasyarakat.

Orang tua merupakan suatu usaha keluarga untuk membina kepribadiannya anak agar mengetahui norma-norma atau aturan di dalam masyarakat guna untuk membangun dan menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang mencintai tanah air. Dengan demikian orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan oleh karenanya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah. Sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Peran orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una ”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una .?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya peran orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar.?
3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo una-una..?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orangtua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya peran orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar.
3. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo una-una.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi manfaat atau kegunaan yang diharapkan akan diperoleh, apabila tujuan penelitian telah dipenuhi. Pada umumnya manfaat penelitian terdiri atas 2 (dua) kategori, yaitu:

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini memberi manfaat akademis yang berupa sumbangan bagi pengembangan ilmu hukum dan kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan peran orang tua pada pendidikan anak, contohnya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial serta menjadi masukan bagi keluarga/orang tua dalam mengatasi permasalahan

anak dalam pendidikan. khususnya berkaitan dengan peran orang tua pada pendidikan anak di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan dalam meningkatkan pemahaman terhadap ilmu sosial yang selaras dengan bidang pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Orang tua

Hasil dari penulisan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi keluarga/orang tua mengatasi permasalahan pada pendidikan anak.

2. Pemerintah

Hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah desa dalam hal pengawasan permasalahan terhadap pendidikan anak terutama dalam masyarakat.